



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Menurut Prasetya (2018 : 19) Obyek penelitian adalah keseluruhan gejala kebudayaan yang ada di sekitar kehidupan masyarakat. Oleh karena kebudayaan merupakan hasil interaksi antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya, termasuk hubungannya dengan adikodrati, maka manusia atau peneliti itu sendiri adalah obyek penelitian, khususnya dalam penelitian individual harus sesuai dengan latar belakang peneliti, baik secara sosial maupun akademis. Seberapa besar ataupun kecil obyek penelitian tersebut sudah tentu akan berdekatan dengan kehidupan manusia. Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Obyek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan aplikasi Spotify dan juga radio konvensional di kecamatan Mustika Jaya. Penulis memilih kecamatan Mustika Jaya RW 003, dikarenakan penulis yang berdomisili di wilayah tersebut dan melihat bahwa perkembangan aktivitas mendengarkan musik di daerah tersebut mengalami perkembangan yang dimana masyarakat mustika jaya memilih beralih untuk menggunakan aplikasi spotify melalui telepon genggam meskipun radio konvensional tetap memiliki penggunaanya.

1. A.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Untuk itu perlunya suatu data berupa angka-angka untuk mengetahui hasil yang akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik. Menurut Kriyantono (2014) survei eksplanatif adalah survei yang digunakan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu serta apa penyebab sesuatu hal bisa terjadi. Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu, dan juga untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan apa pengaruhnya.

Menurut Sujarweni (2015 : 16) Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Tujuan dari penelitian eksplanasi bisa juga untuk menjelaskan. Pada kali ini peneliti memiliki asumsi bahwa terdapat fenomena yang terjadi pada warga kecamatan mustika jaya yang terlihat terdapat perbandingan menggunakan aplikasi spotify untuk mendengarkan musik dengan radio konvensional.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian survei, yang bertujuan untuk mencari data dengan beberapa variabel yang dapat diukur dalam sebuah kuesioner. Dalam hal ini, peneliti menggunakan survey berupa kuesioner yang disebarluaskan secara online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Menurut (Kriyantono, 2014) variabel sebenarnya adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Jadi, variabel adalah bagian dari empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Proses untuk mengubah konsep (konstruk) menjadi variabel ada pada tahap operasionalisasi konsep (definisi operasional). Variabel merupakan fenomena dan peristiwa yang dapat diukur atau dimanipulasi dalam proses riset. Pada penelitian ini, peneliti memiliki dua variabel independen/ variabel bebas dan satu variabel dependen/ variabel tak bebas:

1. Penggunaan Spotify (X1) dan penggunaan radio konvensional (X2) sebagai variabel bebas.
2. Aktivitas mendengarkan musik sebagai variabel terikat (Y)

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama, yaitu penggunaan aplikasi Spotify, penggunaan radio dan aktivitas mendengarkan musik dimana masing-masing akan dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan memberi petunjuk dalam mengembangkan pernyataan-pernyataan yang dapat dipahami responden dalam mengisi kuesioner. Indikator adalah menunjukkan atau menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi subvariabel atau dimensi itu sendiri (Arikunto, 2014).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel X1

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Aplikasi Spotify (Variabel X1)	1. Kemudahan aplikasi spotify	1. Kemudahan untuk mendengarkan lagu tanpa harus mengunduh lagu tersebut 2. Kemudahan untuk membuat playlist lagu sendiri	likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<ol style="list-style-type: none">3. Mudah untuk mendengarkan lagu-lagu terbaru4. Kemudahan dalam mengakses Spotify: dapat menggunakan wifi dan jaringan seluler5. Kemudahan untuk mendapatkan aplikasi Spotify dengan mengunduh pada google play, apple store.	
	2. Pilihan Genre/ Aliran lagu	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak pilihan genre membuat responden sering mengakses Spotify2. Banyak pilihan genre membantu responden dalam mendengarkan lagu	likert
	3. Tampilan Aplikasi Spotify	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki Tampilan User Interface yang menarik2. Memiliki tampilan menu yang tidak sulit untuk digunakan oleh responden.	likert
	4. Kualitas Suara	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kualitas suara yang dapat di atur oleh masing-masing responden pada saat menggunakan jaringan seluler atau wifi.	likert



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		2. Memiliki panel equalizer untuk dapat mengatur sendiri ciri khas suara yang diinginkan responden.
--	--	---

Tabel 3. 2
Operasional Variabel X2

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Radio Konvensional (Variabel X2)	1. Kemudahan Radio Konvensional	1. Responden mendengarkan radio karena mudah didapatkan tanpa perlu mengunduh lagu-lagu 2. Responden mendengarkan radio karena mudah mendapatkan update lagu-lagu terharu	Likert
	2. Tampilan Radio Konvensional	1. Memiliki tampilan yang bervariasi. 2. Memiliki Tampilan yang membosankan dari segi warna dan desain.	Likert
	3. Fungsi Radio	1. Responden mendengarkan radio untuk hiburan. 2. Responden mendengarkan radio untuk mencari informasi.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>4. Kualitas suara</p>	<p>1. Suara pada radio konvensional bisa terdengar dengan baik (tidak ada gangguan)</p>	<p>likert</p>
---	--------------------------	---	---------------

Tabel 3. 3

Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Aktivitas Mendengarkan Musik (Y)</p>	<p>1. Media untuk mendengarkan an music</p>	<p>1. Responden senang mendengarkan lagu melalui Aplikasi Spotify</p>	<p>Likert</p>
	<p>2. Pengaruh Aplikasi Spotify</p>	<p>1. Aplikasi Spotify lebih mempengaruhi responden untuk mendengarkan musik 2. Aplikasi Spotify membuat responden lebih update terhadap musik dan lagu terbaru</p>	<p>Likert</p>
	<p>3. Perubahan Mendengarkan Radio</p>	<p>1. Responden akan meninggalkan radio 2. Responden jarang mendengarkan radio</p>	<p>likert</p>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini merupakan responden atau subyek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah guna mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian pertanyaan.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data ini juga diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut, sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber seperti buku-buku yang relevan, pergi ke perpustakaan, skripsi atau karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian dan internet.

E. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu obyek sikap. Obyek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu obyek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2014 : 138), Setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3. 4

Kategori Skor Jawaban Responden

Klasifikasi Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Biasa Saja	BS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan pengambilan sampel, dalam hal ini peneliti harus mengetahui populasinya terlebih dahulu. Menurut Kriyantono (2014 : 153) Sebagian dari keseluruhan obyek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel. Sedangkan keseluruhan obyek atau fenomena yang diriset disebut populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan lainnya.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya (Sugiyono, 2017).

© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini peneliti memiliki daftar sampel yang berupa populasi warga kecamatan Mustika Jaya sebanyak 1.373 orang. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang pernah mendengarkan radio dan atau merupakan pengguna aplikasi spotify. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus Slovin, Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel N = ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10%

Rumus Slovin dapat digunakan apabila anggota populasi diketahui jumlahnya jika populasi tidak diketahui jumlahnya (populasi tidak terhingga). Maka rumus Slovin tidak dapat digunakan. Berdasarkan jumlah populasi yang diperoleh peneliti, maka jika dimasukkan kedalam rumus slovin, jumlah sampel efektif yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{1.373}{1+1.373(0,1 \times 0,1)}$$

$$= \frac{1.373}{13,74}$$

$$= 99,92 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti “membaca” data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna. Proses pengkodean ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola kategori. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana sesuatu alat pengukur akan mengukur apa yang ingin diukur (Kriyantono, 2014), pengujian validitas dapat dilakukan dengan menyebarkan pra-kuesioner ke 30 responden yang menggunakan aplikasi Spotify dan pendengar radio konvensional. Untuk mengukur validitas angka. Dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi Pearson's Correlation (Product Moment) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

n = Koefisien korelasi antar variable X dan Y n = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y



2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r₁₁ = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir item
- X = Jumlah varian butir
- Y = Varian Total

3. Analisis Regresi berganda

Secara Umum, permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas disebut analisis regresi berganda (Dergibson, 2006 : 234). Dikarenakan pada penelitian ini, memiliki 3 variabel yaitu variabel X₁ (Penggunaan Aplikasi Spotify), kemudian variabel X₂ (Penggunaan Radio Konvensional), dan Variabel Y (Aktivitas Mendengarkan Musik). Rumus model populasi regresi berganda dua variabel bebas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan

- α = Konstan
- Y = variabel tak bebas
- X₁ = variabel bebas



X_2 = variabel bebas

β_1, β_2 = koefisien regresi

ϵ = standar error

Dalam analisis data penelitian kuantitatif membutuhkan persyaratan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan melakukan uji normalitas. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya, data yang dikatakan berdistribusi tidak normal apabila signifikansi $< 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Untuk dapat membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono Statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (2013 : 149). Pada Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pernyataan sebagai berikut:

- Pernyataan Hipotesis Nol (H_0)
 - Pernyataan yang diamsusikan benar, kecuali terdapat bukti yang kuat untuk membantah
 - Selalu mengandung pernyataan dengan kata “sama dengan”, “tidak ada pengaruh”, “tidak ada perbedaan”
- Dilambangkan atau penulisan dengan H_0
 - Pernyataan Hipotesis Alternatif (H_1)
 - Pernyataan yang dinyatakan benar jika Hipotesis Nol (H_0) berhasil ditolak
 - Dilambangkan atau penulisan dengan H_1 atau H_A .